



PROPOSAL PERAWAN KEREN



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGGENENG**

Jl. Raya Karanggeneng No. 110 Karanggeneng Kode Pos :
62254

Telp. (0322) 390677 e-mail

[:puskesmaskaranggeneng@gmail.com](mailto:puskesmaskaranggeneng@gmail.com)



PERAWAN KEREN (PERAWATAN KELUARGA RAWAN KE RUMAH PASIEN)

A. LATAR BELAKANG

Bermula dari adanya Pandemi Covid-19 melanda seluruh negara termasuk Indonesia, berdampak pada berbagai sektor kesehatan maupun non kesehatan, yang membuat kekhawatiran masyarakat untuk datang memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan karena takut tertular Covid-19. Diantaranya ada beberapa keluarga rawan dengan resiko tinggi yang seharusnya berobat secara rutin ke puskesmas, namun ada yang merasa takut berkunjung ke puskesmas dan akhirnya tidak kontrol secara rutin. Kondisi tersebut juga sangat mempengaruhi jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Karanggeneng.

Adapun Upaya adaptasi pelayanan kesehatan telah dilaksanakan sejak adanya Pandemi Covid-19. Puskesmas menjadi garda terdepan dalam menghadapi masalah kesehatan di masyarakat. Maka Puskesmas yang selama ini menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan untuk menjangkau masyarakat di wilayah kerjanya semakin penting perannya. Untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan, Puskesmas Karanggeneng mencari cara bagaimana masyarakat yang mengalami keterbatasan akses dengan resiko tinggi bisa mendapatkan akses pelayanan. Sehingga Puskesmas Karanggeneng membuat program inovasi dengan menjemput bola yaitu melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan berupa PERawatan keluarga RAWAN KERumah pasiEN atau disingkat PERAWAN KEREN.

B. Tujuan

Program ini bertujuan untuk memberikan akses kesehatan kepada masyarakat yang mengalami keterbatasan misalnya lansia, ibu hamil, bayi dan balita, yang tidak ada transportasi, tidak ada yang mengantar dan lain-lain.

C. Kesesuaian dengan Kategori

Melalui Program Inovasi PERAWAN KEREN, menjadikan akses pelayanan menjadi mudah dijangkau, berkualitas, setara dan merata bagi keluarga rawan yang mengalami keterbatasan akses dalam pelayanan kesehatan. Yaitu, yang jaraknya jauh, tidak ada kendaraan, tidak ada yang mengantar, berpenghasilan rendah, buta huruf dan rentan terhadap penyakit guna memperoleh akses dan pelayanan kesehatan yang serupa dengan masyarakat pada umumnya.

D. Sisi Kebaruan dan Nilai Tambah

Selama ini, pelayanan kesehatan selalu dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan, dalam hal ini puskesmas. Itupun hanya dapat dijangkau oleh masyarakat yang mampu baik segi sosial ekonomi, kondisi kesehatan secara umum, ada kendaraan, ada yang mengantarkan, ada waktu dan lain-lain. Sedangkan masyarakat yang mengalami keterbatasan baik dari segi sosial ekonomi maupun kondisi kesehatan lainnya, sangat sulit mendapatkan akses pelayanan kesehatan. Adapun nilai tambah dari inovasi ini adalah pasien tidak perlu datang ke puskesmas.

PERAWAN KEREN ini mempunyai sasaran resiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karanggeneng, dimana mereka tidak perlu berkunjung ke puskesmas secara rutin akan tetapi tenaga dari kesehatan Puskesmas Karanggeneng yang akan berkunjung ke rumah pasien untuk melakukan pemeriksaan, perawatan juga dilakukan konseling dan pemeriksaan laborat sederhana. Sehingga pasien akan tetap aman di rumah, tapi kesehatan tetap terkontrol dan bisa mendapatkan perawatan dan pengobatan secara rutin, sehingga tidak ada keterlambatan dalam terapi juga perawatan.

Seiring perkembangannya, PERAWAN KEREN ini memberikan pelayanan pada penyakit kronik yang memerlukan perawatan lama. Variasi penyakit yang membutuhkan pelayanan adalah mulai dari kasus sederhana seperti demam tifoid, hingga kasus yang berat seperti gangguan pernafasan kronik. Karena itu untuk kunjungan rumah ini Puskesmas Karanggeneng membuat tim. Tim inilah yang akan turun langsung ke rumah keluarga resiko tinggi. Tim ini melibatkan beberapa PJ Program di puskesmas yang mempunyai hubungan dengan pasien resti. Diantaranya

adalah PJ Perkesmas, PJ KIA, PJ Gizi, PJ TB paru, PJ HIV/AIDS dan Petugas Laboratorium.

Selain Pelayanan bagi keluarga rawan juga dilakukan pemberian vaksinasi dengan mendatangi ke rumah pasien yang memiliki resti, disabilitas, juga lansia yang memiliki keterbatasan.

E. DESKRIPSI IMPLEMENTASI

PERAWAN KEREN adalah proses pemberian asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan masyarakat yang menentukan kepada kelompok rawan resiko. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan kunjungan keluarga rawan Adapun proses yang dilakukan dalam kegiatan PERAWAN KEREN adalah:

1. Mengumpulkan data calon sasaran keluarga rawan yang berasal dari puskesmas dan jaringannya meliputi lintas sektor, lintas program dan masyarakat.
2. Melakukan kunjungan rumah pada keluarga rawan.
3. Melakukan pendataan sasaran: penyakit kronis, bayi risti, bumil risti, anak risti, lansia risti dan gangguan jiwa.
4. Mencatat kasus yang ditemukan dalam buku register keluarga rawan.
5. Melakukan rekapitulasi kasus.

Jadwal Kegiatan PERAWAN KEREN adalah sebagai berikut:

1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Pemberian Asuhan keperawatan pada pasien rawat jalan dilaksanakan setiap hari pada setiap pasien yang memiliki masalah kesehatan. Terutama pada masyarakat yang mengalami keterbatasan akses pelayanan kesehatan paling rentan terutama lansia: ibu hamil, bayi dan balita serta penderita penyakit tertentu misalnya stroke, HIV/AIDS, TBC, Kusta, Covid-19 dan lain-lain. Yang secara tidak langsung akan meningkatkan Usia Harapan Hidup, Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, serta menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita. Kelompok rentan ini telah terjangkau dengan memberikan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik melalui kunjungan ke rumah pasien (*Home Care Service*). Kader kesehatan aktif mencari data dan informasi tentang adanya keluarga rawan, Tenaga kesehatan naik bidan, perawat, tenaga gizi, laboratorium bahkan dokter aktif melalui kunjungan rumah ke rumah, pemantauan kepatuhan penggunaan obat dan skrining penyakit tertentu untuk seluruh anggota keluarga ketika salah satu anggotanya ditemukan mengidap penyakit tertentu. Lansia, ibu hamil, bayi dan balita menjadi prioritas dan pengawasan khusus dilakukan terutama bila kelompok tersebut mengalami keterbatasan akses pelayanan kesehatan. Formulir pemantauan kepatuhan obat diberikan kepada tenaga kesehatan dan kepala keluarga untuk melakukan pengawasan asupan obat sehari-hari. Kelompok rentan ini juga menerima santunan dari dana sosial yang dikumpulkan tenaga kesehatan puskesmas. Rujukan pasien juga dilakukan agar pasien mendapat perawatan gratis bila dirujuk ke fasilitas kesehatan lain.
 - b. Pelaksanaan PERAWAN KEREN disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati antara klien dan tim
2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari pendataan pelaksanaan program PERAWAN KEREN setiap bulan dilaporkan melalui kepala puskesmas dengan menggunakan format laporan bulanan.

Pencatatan dan Evaluasi Kegiatan sebagai berikut:

1. Pencatatan

Kegiatan pencatatan kunjungan ruman mencakup proses pendokumentasian terhadap pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga, setiap pencatatan yang di buat harus secara terpilah berdasarkan jenis kelamin. Pencatatan yang di buat mencakup:

 - a. Lembar persetujuan pasien individu/keluarga (*informed concent*)
 - b. Jadwal kunjungan rumah

- c. Temuan tim
 - d. Lembar pengobatan
 - e. Tindakan tim
 - f. Rujukan kasus dari pemberi pelayanan ke sarana lain
 - g. Penghentian perawatan di rumah
2. Evaluasi
Evaluasi dapat dilakukan dengan mengkaji informasi baik yang diperoleh dari pasien, keluarga maupun memantau langsung kepatuhan pelaksanaan pelayanan yang di berikan.
 3. Peran Lintas Program dan Lintas Sektor

F. DAMPAK

Inovasi ini memberikan dampak yang sangat positif karena masyarakat yang mengalami keterbatasan akses pelayanan kesehatan kini lebih mudah mengakses layanan kesehatan. Masyarakat tidak perlu berjalan terlalu jauh untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Wanita hamil, bayi dan balita mendapatkan perawatan yang lebih baik dan angka kesakitan pada kelompok rentan ini menjadi sangat menurun.

Semua lansia mempunyai akses, target PWS KIA tercapai, KBK selalu 100 % yang pada akhirnya akan meningkatkan Usia Harapan Hidup, menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, serta menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita.

Program ini berdampak signifikan terutama pada keluarga rawan : lansia, bayi, ibu hamil, penderita penyakit kronis terhadap akses pelayanan kesehatan. Masyarakat yang mengalami keterbatasan akses pelayanan kesehatan akan mendapatkan akses dengan kunjungan rumah. Pada tahun 2022 terdapat 437 jumlah keluarga rawan di wilayah kerja Puskesmas Karanggeneng. Dan program ini telah dilakukan kunjungan ke rumah pasien (*Home Care*) sebanyak 103 keluarga rawan dengan resiko tinggi. Dari total tersebut, menghasilkan 47 keluarga rawan dengan resiko tinggi yang telah mencapai KM4 setelah dilakukan kunjungan oleh tim PERAWAN KEREN secara berkala.

G. KONTRIBUSI TERHADAP TPB

Salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua. Untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut khususnya di Kabupaten Lamongan adalah melalui Dinas Kesehatan yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Puskesmas sebagai UPT (Unit Pelayanan Teknis) sekaligus sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat.

Sebagai kontribusi nyata program PERAWAN KEREN terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Akses pelayanan kesehatan yang terjangkau, merata dan berkeadilan menjadi tercapai.
2. Angka Kematian Ibu tahun 2022 : nihil
3. Angka Kematian Bayi tahun 2022 : hanya 1 kasus dari sebelumnya ada 6 kasus.

Inovasi PERAWAN KEREN sejalan dengan program Bupati Lamongan (HCS) serta mendukung pencapaian SDGs. Kegiatannya sejalan dengan tujuan global ke-3 yaitu Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Serta sasaran global nomor 2 menerapkan secara rasional sistem dan upaya perlindungan social yang tepat bagi semua, termasuk kelompok miskin.

H. ADAPTIBILITAS

Program inovasi PERAWAN KEREN ini sangat mudah dipindahkan, ditransfer, dan diadaptasi karena merupakan program yang mudah, sederhana dan perlu dikembangkan, karena telah menjadi kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk

pelayanan kesehatan yang sesuai dan memasyarakat serta menyentuh kebutuhan masyarakat yakni melalui pelayanan kesehatan dengan berkunjung ke rumah pasien atau *Home Care*. Karena PERAWAN KEREN ini bertujuan untuk memandirikan masyarakat hidup sehat.

Guna mewujudkan tujuan dari pelayanan kesehatan mengedepankan unsur pemberdayaan masyarakat, maka inovasi ini sangat layak untuk diadopsi dan diaplikasikan di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan. Pada awalnya program ini pada tahun 2020 hanya dilaksanakan di Desa Jagran Kecamatan Karanggeneng. Pada tahun 2022 telah ditransfer dan direplikasi ke seluruh desa di Kecamatan Karanggeneng. Dan secara kebetulan ternyata juga merupakan salah satu program utama Tim Penggerak PKK Kabupaten Lamongan sekaligus program Bupati Lamongan yaitu HCS (*Home Care Service*) dan dimodifikasi menjadi LASERKU (Lamongan Sehat Sejahtera dengan Kunjungan Rumah).

I. KEBERLANJUTAN

Agar inovasi PERAWAN KEREN ini tetap berkelanjutan, maka langkah strategis yang ditetapkan adalah bekerjasama dengan Lintas Program dan lintas sektor. Diantaranya adalah :

Peran Lintas Program dan Lintas Sektor

1. Kader memberikan data dan informasi keberadaan keluarga rawa
2. Bidan dan Perawat Desa mengunjungi keluarga rawan kesehatan yang ada di desa terkait.
3. Bagian Tata Usaha memberi surat tugas kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Rawan
4. Petugas Gizi memberikan edukasi tentang pencegahan gizi kurang dan stunting.
5. Petugas laboratorium memeriksa laboratorium sederhana sesuai kebutuhan.
6. Dokter memeriksa apabila ada kasus tertentu.
7. Muspika memfasilitasi pelaksanaan kegiatan serta menjaga kondusifitas masyarakat apabila ada masalah.
8. Dinas Kesehatan menerima laporan tentang pencapaian KM4 pada keluarga rawan dari Puskesmas. Serta memberikan bimbingan teknis.
9. Untuk menjamin keberlanjutan program PERAWAN KEREN ini, Puskesmas Karanggeneng telah mempersiapkan berbagai upaya antara lain :

J. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia :
 - 1) Seluruh Staf Puskesmas Karanggeneng ada , 4 dokter umum, 35 orang bidan, perawat dan lain-lain.
 - 2) Kader Kesehatan Desa
 - 3) Lintas sektor
2. Peralatan Atau Material
Alat-alat pemeriksaan kesehatan, ambulance dan mobil sehat
3. Sumber Daya Keuangan
Mengoptimalkan penggunaan dana operasional yang ada baik dari APBD, BOK JKN, ataupun kerja sama dengan pihak ke 3.

K. STRATEGI KEBERLANJUTAN

1. Strategi Institusional: dengan cara membahas dan memutuskan semua hal tentang program PERAWAN KEREN ini melalui Lokakarya Mini Puskesmas sehingga benar-benar merupakan kegiatan resmi dan legal serta Lokakarya Mini Lintas sektor sehingga informasi dapat menyebar ke seluruh masyarakat serta mendapat dukungan dari *stakeholder* dan pihak terkait.
2. Strategi Sosial: dengan cara meningkatkan kesadaran seluruh civitas Puskesmas Karanggeneng sehingga lebih ikhlas dalam memberikan pelayanan dan loyal terhadap tugas serta menanamkan Branded "BANGGA MELAYANI BANGSA"
3. Strategi Manajerial: dengan cara melengkapi Program PERAWAN KEREN dengan SK Kepala Puskesmas tentang PERAWAN KEREN, serta adanya penandatanganan komitmen lintas sektor.

DOKUMENTASI



Gb.1: Mengumpulkan data sasaran melalui kader kesehatan desa



Gb. 2: Kunjungan rumah untuk pemeriksaan pasien rawan resti



Gb. 3: Pemeriksaan laborat pasien dengan penyakit kronis



Gb. 4: Pemberian konseling bagi keluarga rawan



Gb. 5: Kunjungan rumah bumil risti



Gb. 6: Kunjungan rumah bayi risti



Gb. 7: Kunjungan rumah pemberian vaksinasi covid pada pasien dengan ganggaun jiwa



Gb. 8: Pendampingan rujukan keluarga rawan ke RS



Gb 9: Evaluasi dan pelaporan

JADWAL KUNJUNGAN KEGIATAN
PROGRAM PERAWAN KEREN
BULAN JULI S/D DESEMBER 2021

NO	JENIS KEGIATAN	SASARAN	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA	KET
1	Kunjungan Rumah dan asuhan keperawatan keluarga rawan kesehatan top bulan	Masyarakat Keluarga rawan Ny Karimah Ny Asrep, Tr M Lestari, Tr Nasiman, Tr Ngasman, Tr Dendang Ny Ngasmanah Ny Kusil, Ny Kasanjah, Tr Mutasi	Juli-Desember 2021	Rumah Pasien	Tim Kunjungan Rumah	Tertahana
2	Asuhan keperawatan kesehatan Home Care/aku Kunjungan rumah	Masyarakat Keluarga rawan	Juli-Desember 2021	Desa Wilayah Kecamatan Karanggeneng	Tim Kunjungan Rumah	Tertaksana

Karanggeneng, Januari 2021
Pj. PERESMAS
[Signature]
Dyaning Fitriyah, S. Keper, Ns

Gb. 11: Jadwal Pelaksanaan PERAWAN KEREN Tahun 2022

Gb.10: Kolaborasi lintas sektor



Gb. 12: Pemeriksaan kesehatan sekaligus pemberian bantuan pada keluarga rawan hasil kerja sama pihak ke-3

SURAT PERSETUJUAN KELUARGA
yang bertandatangan dibawah ini

Nama : *[Signature]*
Alamat sesuai KTP : *[Signature]*
Nomor KTP : *[Signature]*
Pekerjaan : *[Signature]*
Adalah Suami/Istri/Orangtua dari:
Nama : NY ASREP
Alamat : *[Signature]*
Dengan ini menyatakan SETUJUH/TIDAK SETUJUH Suami/Istri (baik hami, untuk dilakukan kunjungan rumah oleh Tim PERAWAN KEREN sampai selesai KKM (Mandiri)
Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Karanggeneng, 08 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,
[Signature]
[Signature]

Gb. 13: *Informed consent* keluarga

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS KESEHATAN PUSKESMAS KECAMATAN
KARANGGENENG
Jl Raya Karanggeneng No 110 Karanggeneng, Lamongan, 62254
Telp. 0325196677
e-mail: Puskesmaskaranggeneng@gmail.com

Surat Rujukan LASERKU (HCS)

Kepala YB-TS Dokter : Poli Bedah RSUD SOEGRI
Di : LAMONGAN
Mohon Pemeriksaan dan Penanganan Lebih Lanjut Pasien
No RM : 0805013
Nama : AN, M. ADEA PUTRA LENATAN
UMUR : 12 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
Tanggal Lahir : 04-01-2013
Alamat : Ds. Kandaikantagi RT 2/5
No. : 252430401110002
Kebutan : Kontrol Post-Operasi
Diagnosa : [KRS, 9] PERITONITIS
Keterangan : Pasien Terdaftar Sebagai Program LASERKU
Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Salam Sejahtera, 30 Januari 2023
Dr. Suadi Bachman, M.Mkkes.

Gb. 14: form rujukan keluarga rawan dengan keterbatasan biaya ke rumah sakit